

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode kualitatif merupakan jenis metodologi penelitian yang menganalisis dan menjelaskan peristiwa menggunakan data tekstual seperti teks dan gambar yang ditemukan dalam jurnal ilmiah. Hal ini mendukung pernyataan Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif menggunakan data tertulis, lisan, dan visual serta wawancara langsung dengan para ahli atau lembaga terkait daripada data numerik.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu objek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. studi tentang satu atau lebih kasus dengan mengkaji informasi dari berbagai sumber.² Subjek penelitian bisa individu, kelompok, lembaga, masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6

² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020), 16.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai partisipan pengamat atau sebagai sarana utama pengumpulan data. Peneliti hadir dalam penelitian ini tujuh kali menemui pimpinan cabang dan karyawan di LAZ Sahabat Mustahiq sejahtera Kediri untuk mengumpulkan data dan melakukan observasi terhadap variabel-variabel yang ada dilapangan guna memastikan kevalidan hasil penelitian. peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan narasumber selama proses pengumpulan data.³

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri, yang terletak di Perum Griya Indah Permata Sari blok D14, Mojoroto, kota Kediri. Lokasi penelitian diambil karena berhubungan langsung dengan topik penelitian yang dibahas yaitu diamana LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri memanfaatkan platform digital untuk strategi *fundraising*.

D. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian yang dilakukan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴ Berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah perolehan atau penghimpunan data dari

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308-309.

sumber data secara langsung yang dilakukan oleh para peneliti tersebut baik melalui narasumber atau orang pertama baik pribadi maupun perseorangan.⁵ Dalam penelitian ini data primer didapatkan hasil dari observasi langsung ke LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dan hasil wawancara dengan pimpinan LAZ, karyawan, muzakki, dan donatur LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah perolehan data yang cara didapatkannya tidak langsung atau lewat jejaring *online* atau karya fisik seperti buku, dokumen, jurnal, skripsi, serta dari informasi yang berkaitan dengan objek referensinya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari jurnal dan skripsi yang telah dijadikan referensi.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Semua data ini berasal dari penelitian langsung di lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab secara langsung mengenai subjek penelitian atau kepada perantara yang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Dimana

⁵ Annisa' Rizky Maulidyyah and Lailatul Qadariyah, "Analisis Strategi Marketing Berbasis Marketplace Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Makanan Khas Kota Gresik Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Jajanan Syar'i Kota Gresik)" *Jurnal Kaffa*, Vol.2, No. 1, Maret 2023, 7

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 112.

informan akan melakukan kegiatan wawancara kepada pimpinan Laz Sahabat Mustahiq Kediri, admin LAZ, dan karyawan marketing.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh pengamat serta dijadikan alat utama dalam melakukan observasi, seiring dengan perkembangan iptek maka dapat menggunakan foto atau video sebagai alat tetap oleh kemampuan manusia. Penelitian ini dilakukan secara langsung ditempat penelitian yaitu LAZ Sahabat Mustahiq Kediri yang berlokasi di, Perum Jl Griya Indah Permata Sari Blok D14, Bandar Lor Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini yaitu mendapatkan informasi berkaitan mengenai strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana zakat, *infaq*, dan sedekah di LAZ Sahabat Mustahiq Kediri. Dapat dicari pada laporan keuangan lima tahun terakhir hasil *fundraising* melalui platform digital maupun non digital.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk mengungkapkan hubungan antar data dari sumber informasi yang berbeda. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang melibatkan deskripsi, sistematisasi, dan

analisis yang dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:⁷

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengulang, memberikan rekomendasi, memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada hal yang penting, menemukan tema, dan membuang hal yang tidak penting. Ditujukan untuk penyederhanaan data.⁸ Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan dengan cara menyeleksi observasi, hasil wawancara, dan mendokumentasikan hasil wawancara serta mendokumentasikan kegiatan penggalangan dana ZIS melalui media sosial.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan.⁹ Data kualitatif biasanya bersifat naratif dan harus disederhanakan tanpa mengurangi isinya. Untuk memperkuat penelitian ini, data yang disajikan dalam penelitian ini memberikan informasi mengenai jenis-jenis strategi *fundraising* melalui media sosial berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan LAZ, pengurus LAZ, dan jumlah perolehan ZIS dari program-program *fundraising* LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri berdasarkan hasil dokumentasi.

⁷ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 30.

⁹ Budi Tri Cahyono, *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 56

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan, yang melibatkan penentuan signifikansi informasi yang dikumpulkan dengan memeriksa setiap hubungan, persamaan, atau ketidaksesuaian. Untuk membuat kesimpulan, para peneliti dalam penelitian ini masih memeriksa dan memodifikasi data yang berkaitan dengan zakat, infaq, dan sedekah dengan taktik penggalangan dana media sosial untuk meningkatkan dana ZIS.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data digunakan untuk mengonfirmasi data yang dikumpulkan dan menunjukkan kebenaran penelitian tersebut benar-benar ilmiah dilakukan dan diteliti. Keandalan informasi harus diperiksa agar data penelitian kualitatif memenuhi syarat sebagai penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa dengan berbagai teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ini berarti menemukan karakteristik dan elemen situasi yang dicari dan memusatkan perhatian pada poin-poin tersebut secara mendetail. Perhatian yang konsisten dan menyeluruh terhadap observasi dibarengi dengan proses analisis awal yang berkelanjutan. Teknik ini mencoba mempersempit pengaruh yang ada, menemukan fitur dan elemen yang berkaitan dengan topik yang dicari, dan memusatkan perhatian pada detailnya. Dalam hal ini, observasi secara terus menerus memberikan

pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.¹⁰

2. *Triangulasi*

Yaitu pencarian data antar informasi melalui pengumpulan data. *Triangulasi* digunakan sebagai pendekatan analisis data dimana peneliti memperoleh informasi dan data dari berbagai sumber. Penelitian ini memanfaatkan triangulasi sumber dengan berbagai sumber data yang lain untuk memverifikasi atau membandingkan hasil observasi. *Triangulasi* sumber melibatkan pengujian ulang keabsahan data dengan memperoleh data dari sumber yang relevan dengan penelitian, seperti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan dengan membandingkan data wawancara dengan dokumen yang diberikan.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat tahapan-tahapan yang akan dijadikan acuan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan seperti penyusunan proposal skripsi, penentuan fokus penelitian, konsultasi, presentasi untuk seminar kepada dosen penguji dan dosen pembimbing, serta pengajuan izin penelitian ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Setelah tahap ini, peneliti membuat desain penelitian untuk memastikan penelitian yang dilakukan terfokus. Untuk memandu wawancara, peneliti juga menyiapkan

¹⁰ Ahmad Jariyah, "Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya 2022/2023" *Jurnal Perspektif penelitian Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2023, 5.

¹¹ *Ibid.*, 6.

pertanyaan untuk ditanyakan kepada sumber tergantung pada masalah yang diselidiki. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alasan judul yang dipilih dengan mencari referensi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahapan ini peneliti memulai penyelidikan lapangan dengan terjun langsung ke lokasi, memahami situasi setempat, dan mengumpulkan data dari informasi sesuai fokus penelitian. Tahap pelaksanaannya dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Peneliti menelusuri dokumen resmi yang digunakan dalam penelitian, termasuk wawancara untuk mendapatkan data awal mengenai strategi *fundraising* melalui media sosial di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang relevan dengan penelitian yang sedang diangkat.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan jenis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan, serta menyusun data berdasarkan pertanyaan penelitian. Disajikan dalam bentuk penjelasan yang didukung data dan dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan menuliskan hasil laporan.¹²

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 166-181.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahapan ini meliputi aktivitas seperti pembuatan laporan hasil, konsultasi temuan, perbaikan hasil konsultasi, memperbaiki hasil konsultasi dan mengurus kelengkapan lainnya untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.